

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022

Yunita Ramayanti
1915401061

Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Memperbanyak Persediaan ASI Pada Ibu Nifas Ny.K P₁A₁ Di PMB Wirahayu, 2022

XIV + 73 halaman, 2 Tabel, 6 Gambar, 6 Lampiran

RINGKASAN

Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Secara global pada tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020). Memperbanyak produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terutama nutrisi, Ibu harus mengonsumsi makanan yang memenuhi jumlah kalori, lemak, protein, dan vitamin serta mineral yang cukup untuk memperbanyak persediaan ASI.

Tujuan diberikannya asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah untuk membantu memperbanyak persediaan ASI pada ibu nifas.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder dengan pemberian sari kacang hijau sebanyak 2x sehari selama 7 hari. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap masa nifas ibu dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan di dokumentasikan dengan SOAP. Sumber data sekunder diambil dari tempat penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapatkan dari lembar observasi.

Hasil setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas hari ke 1 sampai ke 7 terdapat pengaruh setelah dilakukan asuhan tersebut dan memperbanyak persediaan ASI. Kesimpulan dari asuhan pemberian sari kacang hijau ini efektif untuk membantu memperbanyak persediaan ASI pada ibu nifas di PMB Wirahayu, S.Tr., Keb. Disarankan kedepannya Asuhan dan penatalaksanaan sari kacang hijau dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk memperbanyak persediaan ASI pada ibu nifas di praktek mandiri bidan.

Kata kunci : Ibu Nifas, ASI, Laktasi, Kacang Hijau.
Daftar bacaan : 22 (2012-2022)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
STUDY PROGRAM DIII MIDWIFERY TANJUNG KARANG
Final Assignment Report, July 2022

Yunita Ramayanti
1915401061

**“Provision of Mung Beans Extract to Increase Breast Milk Supply for
Postpartum Mothers Ny.K P₁A₁ In PMB Wirahayu, 2022”**
XIV + 73 pages + 2 Table + 6 Illustration + 6 Appendices

ABSTRACT

The low level of exclusive breastfeeding will have an impact on the quality and vitality of the next generation. Globally in 2019, 144 million children under five are estimated to be stunted, 47 million are estimated to be underweight and 38.3 million are overweight or obese (WHO, 2020). Increase milk production is influenced by several factors. Especially nutrition, mothers must consume foods that meet the amount of calories, fat, protein, and vitamins and minerals that are sufficient to increase breast milk production.

The purpose of providing midwifery care to postpartum mothers is to help increase the supply of breast milk in postpartum mothers.

The method used in data collection is primary data and secondary data by giving green bean juice twice a day for 7 days. Primary data were obtained from interviews, direct observation and physical examination of the postpartum period using the 7-step Varney method and documented with SOAP. Secondary data sources are taken from the research place obtained from the study of documentation of information obtained from observation sheets.

The results after midwifery care by giving mung bean juice to postpartum mothers on days 1 to 7 there was an effect after the care was carried out and increased the supply of breast milk. The conclusion from this care that giving mung bean juice is effective in helping to increase the supply of breast milk in postpartum mothers at PMB Wirahayu, S.Tr., Keb. It is recommended that in the future care and management of mung bean juice can be applied as an alternative to increase the supply of breast milk for postpartum mothers in the midwife's independent practice.

Keywords : Postpartum Mother, Breast Milk, lactation, Mung Beans.
Reading list : 22 (2012-2022)